

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* peneliti mengeliminasi data dari subjek penelitian Bank BNI Syariah dikarenakan data penelitian terlalu ekstrim sehingga tidak lulus uji normalitas. Penulis mengira terdapat indikasi bahwa kondisi keuangan Bank BNI Syariah yang belum Stabil dikarenakan pada tahun 2010 Bank BNI Syariah tersebut baru *spin-off* dari UUS (Unit Usaha Syariah) menjadi BUS (Bank Umum Syariah). Selain itu Bank BNI Syariah baru menerbitkan laporan keuangannya pada triwulan II 2010 sehingga membuat penulis kesulitan dalam mengolah data pada awalnya. Namun setelah melakukan dengan data yang benar dan lulus semua uji normalitas, maka didapat kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Variabel Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM) berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Resiko Pembiayaan / *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) tidak berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Variabel Quick Ratio (Rasio Cair) berpengaruh negatif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK) berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).
7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh Negatif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).
8. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Posisi Devisa Neto (PDN) berpengaruh negative terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).
9. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapati hasil bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap tingkat *Profit Distribution Management* (PDM).

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu kurangnya jumlah data yang digunakan karena semakin banyak data yang digunakan, penelitian sejenis *time series* seperti ini akan lebih memiliki hasil yang akurat. Kurangnya jumlah data dalam penelitian ini juga dikarenakan tidak semua Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia masuk dalam kategori Bank Devisa sehingga hanya 4 bank saja yang memiliki nilai Posisi Devisa Neto (PDN) dalam laporan rasio keuangannya. Selain itu, data dari Bank BNI Syariah dalam penelitian ini tidak dapat digunakan karena data terlalu ekstrim sehingga tidak lulus uji normalitas data dan hanya 3 Bank Umum Syariah Swasta Nasional Devisa yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah :

1. Bagi Bank:

Bank Syariah (terutama Bank Umum Syariah Swasta Nasional Devisa) perlu memberikan pemahaman kepada nasabah tentang konsep bagi hasil yang benar dan dapat dimengerti nasabah. Informasi mengenai rasio PDM juga dirasa peneliti perlu untuk dimunculkan dalam Rasio Keuangan dikarenakan hal tersebut merupakan informasi penting untuk pihak nasabah bank syariah selaku investor (*Shahibul mal*) bahkan untuk pihak perbankan

sendiri. Selain itu, penjelasan mengenai rasio PDN juga belum banyak dipublikasikan pihak bank kepada nasabah dan dijelaskan secara lebih mendetail, hal tersebut sejalan dengan pengalaman penulis pada saat magang di Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015. Dengan pemahaman lebih yang diberikan kepada nasabah, diharapkan Bank Syariah tidak perlu khawatir akan kehilangan nasabah penabungnya. Dengan demikian Bank Syariah dapat semakin memperbesar pangsa pembiayaannya dengan konsisten menerapkan konsep-konsep syariah dalam operasionalnya

2. Bagi penelitian selanjutnya:

- a. Penelitian selanjutnya menggunakan data yang lebih lama (*time series*) untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
- b. Jika sewaktu-waktu terdapat penambahan jumlah Bank Umum Syariah Swasta Nasional Devisa akan lebih baik untuk dimasukkan kedalam sampel penelitian agar data yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat.
- c. Penelitian mengenai pengaruh ATTM, Quick Ratio dan PDN terhadap PDM sepengetahuan penulis belum banyak dilakukan. Dikarenakan hasil dari penelitian ini ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya, maka variabel tersebut dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

- d. Penelitian selanjutnya diharapkan juga menambah variabel yang belum dimasukkan oleh peneliti, karena dalam penelitian ini dijumpai hasil *Adjusted R²* sebesar 79,7%. Artinya masih terdapat 20,3% variabel diluar variabel penelitian ini yang dapat mempengaruhi PDM.